

BAB V PENGUJIAN

Pada penelitian ini dilakukan dua pengujian, yaitu pengujian fungsional dan pengujian *usability*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *usability website* yang dibuat serta fungsi-fungsi didalamnya berjalan baik atau tidak. Berikut adalah hasil dari pengujian tersebut.

5.1 Pengujian Fungsional

Pengujian ini dilakukan dengan praktek penggunaan *website* oleh pengurus dan relawan Kagem Jogja. Responden yang terlibat dalam pengujian ini ada 20 orang. Responden merupakan seluruh relawan aktif Kagem Jogja pada bulan Januari 2016. Responden tersebut terdiri dari 5 orang pengurus dan 15 orang relawan. Setiap responden diminta untuk mencoba fungsi yang tersedia pada *website* dan menjawab pertanyaan pada *questioner*.

Karena terdapat perbedaan fungsi pada pengurus dan relawan, maka *questioner* pengujian yang digunakan juga berbeda seperti yang telah dijelaskan pada BAB III. Berikut adalah hasil dari pengujian fungsional yang telah dilakukan.

5.1.1 Pengujian Fungsional Terhadap Pengurus

Dari pengujian terhadap 5 orang pengurus Kagem Jogja, hasil yang di dapat adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Fungsional Pengurus

NO	Pertanyaan	Ya (orang)	Tidak (orang)
1.	Dapat <i>login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> .	5	0
2.	Sistem dapat memunculkan semua artikel yang telah anda tulis.	5	0

3.	Sistem dapat menampilkan semua artikel yang statusnya <i>publish</i> dan <i>waiting</i>	5	0
4.	Sistem dapat menambahkan artikel baru.	5	0
5.	Sistem dapat melakukan edit pada artikel yang masih berupa <i>draft</i> .	5	0
6.	Sistem dapat menghapus artikel yang masih berupa <i>draft</i> .	5	0
7.	Sistem dapat melakukan edit profil diri.	5	0
8.	Sistem dapat mengirimkan komentar balasan.	5	0
9.	Sistem dapat menampilkan semua komentar pada artikel anda yang telah diterbitkan.	5	0
10.	Sistem dapat menampilkan seluruh data relawan.	5	0
11.	Sistem dapat menambahkan data relawan baru.	5	0
12.	Sistem dapat melakukan edit pada data relawan.	5	0
13.	Sistem dapat melakukan hapus pada data relawan.	5	0
14.	Sistem dapat menampilkan semua kegiatan.	5	0
15.	Sistem dapat melakukan tambah kegiatan.	5	0
16.	Sistem dapat melakukan edit pada kegiatan.	5	0
17.	Sistem dapat melakukan hapus pada kegiatan.	5	0
18.	Sistem dapat logout, dan tidak bisa di <i>back</i> .	5	0

Dari Tabel 5.1 di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi untuk pengurus pada *website* Kagem Jogja dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian di atas, dari 18 pertanyaan dan 5 orang responden, semua responden menjawab “Ya” untuk semua pertanyaan yang diajukan. Hal ini menandakan bahwa hasil implementasi cocok dengan *mission statement* yang dibuat sebelumnya.

5.1.2 Pengujian Fungsional Terhadap Relawan

Dari pengujian yang dilakukan terhadap 15 orang relawan Kagem Jogja hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2 Hasil Pengujian Fungsional Relawan

NO	Pertanyaan	Ya (orang)	Tidak (orang)
1.	Dapat <i>login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> .	15	0
2.	Sistem dapat memunculkan semua artikel yang telah anda tulis.	15	0
3.	Sistem dapat menambahkan artikel baru.	15	0
4.	Sistem dapat melakukan edit pada artikel yang masih berupa <i>draft</i> .	15	0
5.	Sistem dapat menghapus artikel yang masih berupa <i>draft</i> .	15	0
6.	Sistem dapat melakukan edit profil diri.	15	0
7.	Sistem dapat mengirimkan komentar balasan.	15	0
8.	Sistem dapat menampilkan semua komentar pada artikel anda yang telah diterbitkan.	15	0
9.	Sistem dapat logout, dan tidak bisa di <i>back</i> .	15	0

Dari Tabel 5.2 di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi untuk relawan pada *website* Kagem Jogja dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian di atas, dari 9 pertanyaan yang diajukan pada 15 responden, semua responden menjawab “Ya” untuk semua pertanyaan yang diajukan.

5.2 Pengujian Usability

Selain pengujian fungsional dalam penelitian ini dilakukan juga pengujian *usability*. Responden merupakan semua relawan Kagem Jogja yang aktif pada bulan Januari 2016. Jumlah responden yang mengisi *questioner* pada pengujian ini ada 20 orang yang terdiri dari 5 pengurus dan 15 relawan. Pada pengujian *usability* digunakan *Questioner System Usability Scale* (SUS) yang telah dijelaskan pada BAB III. Terdapat 10 pernyataan pada *questioner* tersebut.

Nilai rata-rata SUS untuk setiap butir pernyataan yang didapat dari hasil pengujian *usability* yang dihitung sesuai Rumus 2 pada penghitungan skor SUS, adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hasil Pengujian *Usability*

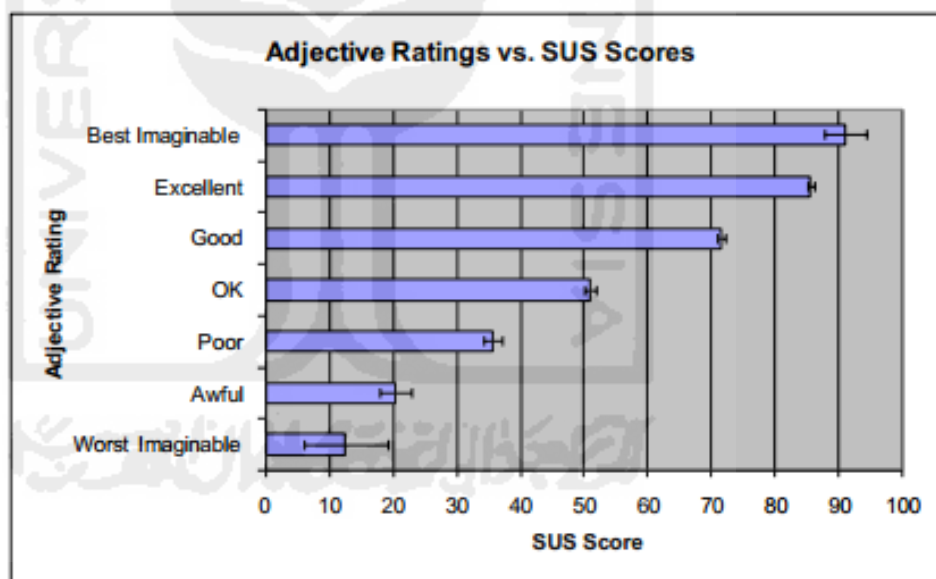
No.	Pernyataan	Rata-rata
1.	Saya pikir, saya akan sering menggunakan <i>website</i> ini.	2,9
2.	Saya rasa <i>website</i> ini terlalu rumit.	2,8
3.	Saya pikir <i>website</i> ini dapat digunakan dengan mudah.	3,15
4.	Saya kira, saya memerlukan bantuan teknis untuk dapat menggunakan <i>website</i> ini.	2,2
5.	Saya menemukan bahwa berbagai macam fungsi yang ada di <i>website</i> ini terintegrasi dengan baik.	3,15
6.	Saya pikir terlalu banyak hal yang tidak konsisten di dalam <i>website</i> ini.	2,75
7.	Dapat saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar cara menggunakan <i>website</i> ini dengan cepat.	2,9
8.	Saya menemukan bahwa <i>website</i> ini terlalu canggung untuk digunakan.	2,7
9.	Saya merasa sangat percaya diri menggunakan <i>website</i> ini.	3,1
10.	Saya butuh banyak belajar mengenai <i>website</i> ini, sebelum saya dapat mengoperasikannya dengan baik.	2,15
	Jumlah nilai :	27,8

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.3, dapat dilihat bahwa pengguna masih membutuhkan bantuan teknis untuk dapat menggunakan *website* Kagem Jogja karena hanya mendapat nilai 2,2 dari nilai maksimal 4 serta masih butuh banyak belajar mengenai *website* tersebut sebelum dapat mengoperasikannya dengan baik karena hanya mendapat nilai 2.15 dari nilai maksimal 4. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh latar belakang pendidikan pengguna yang berbeda-beda. Selain itu, kemungkinan besar pengguna

belum pernah menjadi member suatu *blog* tertentu yang penggunaannya hampir mirip dengan *website* Kagem Jogja.

Di lain pihak, kelebihan *website* Kagem Jogja yang telah di buat adalah mudah digunakan dan fungsi-fungsinya terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat terwujud karena WSDM terutama pada fase *implementation design* memungkinkan pengembang untuk mengontrol informasi yang ditampilkan pada suatu halaman dan mengatur bagaimana informasi tersebut akan ditampilkan. Selain itu, WSDM juga memastikan bahwa informasi pada *website* dapat terintegrasi dengan baik melalui fase *navigational design*.

Jumlah nilai keseluruhan yang telah didapat seperti pada Tabel 5.3, yaitu 27,8 dikali dengan 2,5 (berdasarkan Rumus 1 penghitungan nilai SUS) maka skor SUS untuk *website* Kagem Jogja mendapat hasil 69,5. Hasil ini akan dipetakan ke *adjective ratings* untuk SUS seperti pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Skala Pemetaan Skor SUS

Sesuai dengan Gambar 5.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *website* Kagem Jogja yang memiliki skor 69,5 menurut *adjective ratings* menempati skala *Good*. Ada beberapa alasan mengapa *website* Kagem Jogja ini masih menempati skala *Good*, antara lain: waktu pengerjaan *website*